TUGAS BESAR 1 IF2123 ALJABAR LINIEAR DAN GEOMETRI 2021/2022

Oleh

Muthia Robi'ah Alawiyah	13521113
Dhanika Novlisariyanti	13521132
Kandida Edgina Gunawan	13521155



SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2021

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Persamaan Linier (SPL) adalah kumpulan dua atau lebih persamaan aljabar yang bisa digambarkan dalam bentuk garis lurus pada sebuah grafik, dan disebut juga sebagai sistem persamaan garis. Persamaan-persamaan tersebut saling berkaitan karena terdapat dalam satu sistem persamaan.

Terdapat beberapa metode untuk menyelesaikan SPL, yaitu metode Eliminasi Gauss dan Gauss Jordan, juga kaidah cramer untuk bentuk matriks tertentu. Kemungkinan solusi dari sebuah SPL adalah:

- 1. Memiliki solusi unik/tunggal
- 2. Memiliki solusi banyak/ tak hingga, atau
- 3. Tidak memiliki solusi

Bentuk umum SPL:

$$egin{aligned} a_{11}x_1 + a_{12}x_2 + \cdots + a_{1n}x_n &= b_1 \ a_{21}x_1 + a_{22}x_2 + \cdots + a_{2n}x_n &= b_2 \ &dots \ a_{m1}x_1 + a_{m2}x_2 + \cdots + a_{mn}x_n &= b_m, \end{aligned}$$

SPL dapat ditulis juga sebagai persamaan vektor seperti pada gambar berikut:

$$x_1 egin{bmatrix} a_{11} \ a_{21} \ dots \ a_{m1} \end{bmatrix} + x_2 egin{bmatrix} a_{12} \ a_{22} \ dots \ a_{m2} \end{bmatrix} + \cdots + x_n egin{bmatrix} a_{1n} \ a_{2n} \ dots \ a_{mn} \end{bmatrix} = egin{bmatrix} b_1 \ b_2 \ dots \ b_m \end{bmatrix}$$

Dan dapat juga ditulis sebagai matriks augmented seperti ini:

$$\begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \dots & a_{1n} & b_1 \\ a_{21} & a_{22} & \dots & a_{2n} & b_2 \\ \vdots & \vdots & \vdots & \vdots & \vdots \\ a_{m1} & a_{m2} & \dots & a_{mn} & b_n \end{bmatrix}$$

Pada Tugas Besar 1 ini kami diminta membuat satu atau beberapa library aljabar linier yang dituliskan dalam Bahasa pemrograman Java yang berisi fungsi-fungsi seperti eliminasi Gauss dan Gauss Jordan, menentukan matriks balikan, daterminan, kaidah cramer (khusus untuk SPL dengan n peubah dan n persamaan). Selanjutnya, *library* dalam Bahasa Java tersebut digunakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan SPL, persoalan interpolasi, dan persoalan regresi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Eliminasi Gauss

Eliminasi Gauss adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari penyelesaian dari suatu SPL. Metode ini menggunakan Operasi Baris Elementer (OBE) yang diterapkan pada matriks augmented agar matriks dapat dibentuk menjadi matriks eselon baris. Matriks eselon baris merupakan matriks yang memiliki satu utama di setiap barisnya atau seluruh elemen baris adalah nol, elemen dibawah satu utama bernilai nol, dan satu utama pada setiap baris terletak lebih kanan dari baris sebelumnya. Berikut adalah contoh bentuk SPL yang telah dibentuk menjadi matriks eselon baris:

$$\begin{bmatrix} 1 & * & * & * \\ 0 & 1 & * & * \\ 0 & 0 & 1 & * \\ 0 & 0 & 0 & 0 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 1 & * & * & * \\ 0 & 1 & * & * \\ 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 0 & 1 & * & * & * & * & * & * \\ 0 & 0 & 0 & 1 & * & * & * & * \\ 0 & 0 & 0 & 0 & 1 & * & * & * & * \\ 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 1 & * & * & * & * \\ 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 1 & * \end{bmatrix}$$

Persamaan yang telah membentuk matriks eselon baris dapat diselesaikan dengan menggunakan substitusi mundur.

2.2. Eliminasi Gauss Jordan

Eliminasi Gauss Jordan adalah metode untuk mencari penyelesaian SPL yang merupakan pengembangan lanjutan dari metode eliminasi gauss. Pada metode eliminasi gauss Jordan, OBE diterapkan sampai terbentuk matriks eselon baris tereduksi, yaitu sama seperti matriks eselon baris tetapi elemen diatas satu utama juga harus bernilai nol. Berikut adalah contoh bentuk matriks eselon baris tereduksi:

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 & * \\ 0 & 1 & 0 & * \\ 0 & 0 & 1 & * \\ 0 & 0 & 0 & 0 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 1 & 0 & * & * \\ 0 & 1 & * & * \\ 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 0 & 1 & * & 0 & 0 & 0 & * & * & 0 & * \\ 0 & 0 & 0 & 1 & 0 & 0 & * & * & 0 & * \\ 0 & 0 & 0 & 0 & 1 & 0 & * & * & 0 & * \\ 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 1 & 0 & * & * & 0 & * \\ 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 1 & * & * & 0 & * \\ 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 1 & * \end{bmatrix}$$

2.3. Determinan

Determinan adalah nilai yang dapat dihitung dari unsur-unsur suatu matrix persegi. Pada determinan matrix berordo 2x2, determinan matriks dapat diperoleh dengan mengurangkan hasil kali elemen-elemen diagonal utama dengan hasil kali elemen-elemen diagonal kedua. Pada matrix yang NxN nya lebih besar dapat dicari dengan menggunakan reduksi baris sampai diperoleh matriks segitiga(segitiga bawah atau atas). Selain reduksi baris, determinan juga dapat dicari dengan ekspansi kofaktor.

2.4. Matriks Balikan

Matriks balikan atau *inverse* adalah kebalikan dari sebuah matriks yang bila matriks tersebut dikalikan dengan inversnya maka akan menghasilkan matriks identitas. Matriks yang memiliki *inverse* adalah matriks persegi yang memiliki determinan tidak sama dengan nol. Cara untuk mendapatkan matriks balikan dari sebuah matriks adalah dengan menggunakan metode Eliminasi Gauss Jordan atau bisa juga dengan menggunakan adjoin.

Metode Eliminasi Gauss Jordan ditulis seperti pada gambar berikut:

$$[A|I] \stackrel{\mathsf{G-J}}{\sim} [I|A^{-1}]$$

Matriks A dan matriks identitas ditulis bersebelahan, biasanya dibatasi oleh garis. Kemudian lakukan Eliminasi Gauss Jordan pada kedua matriks tersebut hingga matriks A berubah menjadi matriks identitas. Maka matriks balikan dari matriks A adalah bentuk akhir dari matriks identitas tadi.

2.5. Matriks Kofaktor

Kofaktor adalah hasil perkalian minor dengan suatu angka yang besarnya menuruti aturannya yaitu (-1) i+j, dengan i adalah baris dan j adalah kolom. Kofaktor dari sebuah elemen baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks A akan bisa

dikenali melalui lambangnya, yaitu Cij. Matriks Kofaktor adalah matriks yang terdiri dari kofaktor-kofaktornya, jadi apabila terdapat matriks A maka matriks kofaktor A merupakan matriks yang akan tersusun dari kofaktor-kofaktor matriks A.

2.6. Matriks Adjoin

Matriks Adjoin adalah matriks yang merupakan transpose dari matriks yang elemen-elemennya merupakan kofaktor dari matriks tersebut. Jadi apabila terdapat sebuah matriks A, maka adjoinnya merupakan pertukaran antara baris dan kolom pada elemen-elemen dari kofaktor matriks A

2.7. Kaidah Cramer

Dalam aljabar linear, kaidah Cramer adalah rumus yang dapat digunakan untuk menyelesaikan sistem persamaan linear dengan banyak persamaan sama dengan banyak variabel, dan berlaku ketika sistem tersebut memiliki solusi yang tunggal.

$$a_1x + b_1y + c_1z = d_1$$

$$a_2x + b_2y + c_2z = d_2$$

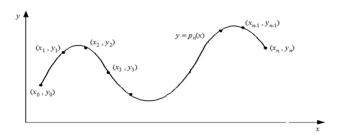
$$a_3x + b_3y + c_3z = d_3$$

$$x = \frac{D_x}{D} = \begin{vmatrix} d_1 & b_1 & c_1 \\ d_2 & b_2 & c_2 \\ d_3 & b_3 & c_3 \\ \hline a_1 & b_1 & c_1 \\ a_2 & b_2 & c_2 \\ a_3 & b_3 & c_3 \end{vmatrix}, \quad y = \frac{D_y}{D} = \begin{vmatrix} a_1 & d_1 & c_1 \\ a_2 & d_2 & c_2 \\ a_3 & d_3 & c_3 \\ \hline a_1 & b_1 & c_1 \\ a_2 & b_2 & c_2 \\ a_3 & b_3 & c_3 \end{vmatrix},$$

$$z = \frac{D_z}{D} = \begin{vmatrix} a_1 & b_1 & d_1 \\ a_2 & b_2 & d_2 \\ \hline a_3 & b_3 & d_3 \\ \hline a_1 & b_1 & c_1 \\ a_2 & b_2 & c_2 \\ a_3 & b_3 & c_3 \end{vmatrix}$$

2.8. Interpolasi Polinom

Interpolasi Polinom adalah teknik menginterpolasi dengan mengansumsikan suatu pola dengan mengikuti pola polinomial. Interpolasi dengan metode ini dilakukan terlebih dahulu untuk membentuk persamaan polinomial. Persamaan tersebut selanjutnya dilakukan untuk melakukan interpolasi dari nilai yang diketahui atau ekstrapolasi dari nilai diluar rentang data yang diketahui. Contohnya diberikan n+1 buah tiitk berbeda, (x0, y0), (x1, y1), ..., (xn, yn). Lalu tentukan polinom pn(x) yang menginterpolasi (melewati) semua titik-titik tersebut sedemikian rupa sehingga yi = pn(xi) untuk i = 0, 1, 2, ..., n.



Lalu pn(x) bisa digunakan untuk menghitung perkiraan nilai y di sembarang titik pada selang [x0, xn].

2.9. Interpolasi Bikubik

Bicubic interpolation merupakan teknik interpolasi pada data 2D umumnya digunakan dalam pembesaran citra yang merupakan pengembangan dari interpolasi linear dan cubic yang telah dipelajari pada kuliah metode numerik di aljabar geometri. Diberikan sebuah matrix awal, misal M, kita akan mencari persamaan interpolasi f(x,y) dengan pemodelan sebagai berikut:

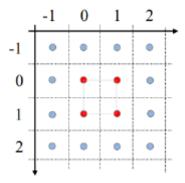
Normalization:
$$f(0,0), f(1,0)$$

 $f(0,1), f(1,1)$
Model: $f(x,y) = \sum_{j=0}^{3} \sum_{i=0}^{3} a_{ij} x^{i} y^{j}$
 $x = -1, 0, 1, 2$
Solve: a_{ij}

Elemen pada matrix X adalah koefisien aij yang diperoleh dari persamaan f(x,y) di atas. Sebagai contoh, elemen pada baris 4 kolom ke 10 adalah koefisien dari a12 dan

diperoleh dari $2^{1*}(-1)^2 = 2$, sesuai persamaan $x^i * y^j$. Vektor a dapat dicari dari persamaan tersebut (menggunakan inverse), lalu vektor a digunakan sebagai nilai variabel dalam f(x,y). Sehingga terbentuk fungsi interpolasi bicubic sesuai model. Tugas Anda adalah menentukan persamaan f(x,y) lalu melakukan interpolasi berdasarkan f(a,b) dari masukan matriks 4 x 4. Nilai masukan a

dan b dalam rentang [0,1] (Referensi gambar di bawah, nilai untuk diinterpolasi dalam kotak merah).



2.10. Regresi Linier Berganda

Regresi Linear (akan dipelajari lebih lanjut di Probabilitas dan Statistika) merupakan salah satu metode untuk memprediksi nilai selain menggunakan Interpolasi Polinom. Meskipun sudah ada rumus jadi untuk menghitung regresi linear sederhana, terdapat rumus umum dari regresi linear yang bisa digunakan untuk regresi linear berganda, Yaitu.

$$y_i = \beta_0 + \beta_1 x_{1i} + \beta_2 x_{2i} + \cdots + \beta_k x_{ki} + \epsilon_i$$

Untuk mendapatkan nilai dari setiap βi dapat digunakan Normal Estimation Equation for Multiple Linear Regression sebagai berikut:

$$nb_0 + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} + \dots + b_k \sum_{i=1}^n x_{ki} = \sum_{i=1}^n y_i$$

$$b_0 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}^2 + b_2 \sum_{i=1}^n x_{1i} x_{2i} + \dots + b_k \sum_{i=1}^n x_{1i} x_{ki} = \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i$$

$$\vdots \qquad \vdots \qquad \vdots \qquad \vdots$$

$$b_0 \sum_{i=1}^n x_{ki} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{ki} x_{1i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{ki} x_{2i} + \dots + b_k \sum_{i=1}^n x_{ki}^2 = \sum_{i=1}^n x_{ki} y_i$$

Sistem persamaan linier tersebut diselesaikan dengan menggunakan metode eliminasi Gauss.

BAB III

IMPLEMENTASI PROGRAM DALAM JAVA

3.1. Implementasi simpleOperation

1. Public void printMatrix(double [][] matrix)

Fungsi yang menuliskan matrix ke layar.

2. Public double[][]tukerBaris(double[][] matrix, int baris1, int baris2)

Fungsi yang akan mengembalikan matrix yang sudah ditukar barisnya dengan menginput baris yang ingin ditukar.

3. Public boolean isBarisNol(double[][] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan true jika ada 1 baris matrix hanya berisi nol dan fungsi akan mengembalikan false jika tidak ada baris matrix yang hanya berisi angka nol.

4. Public boolean isIdentity(double[][] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan true jika matrix yang diinput adalah matrix identitas, fungsi aka mengembalikan false jika matrix yang diinput bukan matrix identitas

5. Public boolean isSquare(double[][] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan true jika matrix berukuran NxN (matrix persegi), fungsi akan mengembalikan false jika matrix bukan matrix persegi.

6. Public double[][]plusMinMatrix(double[][] matrix1, double[][] matrix2, boolean asc)

Fungsi yang akan mengembalikan penjumlahan atau pengurangan matrix tergantung pada user input.

- 7. Public double[][] perkalianDuaMatrix(double[][] matrix1, double[][] matrix2)

 Fungsi yang akan mengembalikan hasil perkalian dua matrix yang diinputkan.
- 8. Public double[][] perkalianMatrixConst(double[][] matrix, double d)

Fungsi yang akan mengembalikan perkalian sebuah matrix dengan konstanta.

9. Public double[][] transpose(double[][] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan hasil transpose dari matrix yang diinputkan.

10. Public double[][] matrixKofaktor(double[][] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan hasil kofaktor matrix.

11. Public double[][]tukerNol(double[][] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan matrix dengan semua baris yang berisi nol ke baris paling bawah.

12. Public double[][]gauss(double[][] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan matrix hasil eliminasi gauss.

13. Public double[][]gaussJordan(double[][] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan matrix hasil eliminasi gauss Jordan.

14. Public double determinanOBE(double[][] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan hasil determinan matrix yang sudah di eliminasi dengan gaussJordan.

15. Public double determinanKofaktor(double[][] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan hasil determinan matrix dengan metode kofaktor

16. Public double[][]inverseGaussJordan(double[][]matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan hasil matrix inverse dengan metode gauss Jordan.

17. Public double[][] inverswithAdjoin(double[][]matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan inverse matrix dengan menggunakan adjoin

18. Public double[][] OBE(double[][]matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan matriks dengan OBE.

19. Public double[][] OBEreduksi(double[][] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan matrix dengan reduksi OBE.

3.2. Implementasi inputFile

1. Public double[][]inputDetInv()

Memasukan input file untuk operasi determinan, inverse, dan SPL.

2. Public double[][]inputInterpolasi()

Memasukan input file untuk interpolasi.

3.3. Implementasi outputFile

1. Public void createFile()

Fungsi yang akan membuat file untuk mengeluarkan hasil operasi matrix yang dipilih.

2. Public void detFile(double det)

Fungsi yang akan membuat file untuk mengeluarkan hasil determinan

3. Public void invFile(double [][]matrix)

Fungsi yang akan membuat file untuk mengeluarkan hasil inverse matrix

4. Public void interpolateFile(string X)

Fungsi yang akan membuat file untuk mengeluarkan hasil interpolasi matrix

5. Public void bicubicFile(string X)

Fungsi yang akan membuat file untuk mengeluarkan hasil operasi bicubic interpolation.

6. Public void SPLFile(string X)

Fungsi yang akan membuat file untuk mengeluarkan hasil spl.

7. Public void regresiFile(string X)

Fungsi yang akan membuat file untuk mengeluarkan hasil operasi regresi linier berganda.

3.4. Implementasi SPL

1. Public boolean isNoSolution(double [][]matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan apakah matrix mempunyai solusi atau tidak.

2. Public boolean isManySolution(double [][]matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan apakah matrix mempunyai banyak solusi atau tidak.

3. Public double [] SPLGauss1(double [] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan hasil solusi SPL (dalam bentuk matrix) dengan metode gauss . Solusi SPL unik.

4. Public String[] SPLGauss2(double [][]matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan hasil solusi SPL dengan metode gauss. Solusi tidak unik (ada banyak solusi) sehingga dituliskan dalam bentuk persamaan parametrik.

5. Public double [] [] SPLGaussJordan1(double [] []matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan hasil solusi SPL (dalam bentuk matrix) dengan metode gauss jordan. Solusi SPL unik.

6. Public String[] SPLGaussJordan2(double [][]matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan hasil solusi SPL dengan metode gauss jordan. Solusi tidak unik (ada banyak solusi) sehingga dituliskan dalam bentuk persamaan parametrik.

7. Public double [] SPLMatrixBalikan(double [] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan hasil solusi SPL dalam bentuk matrix dengan metode invers.

8. Public double [] SPLCramer (double [] matrix)

Fungsi yang akan mengembalikan hasil solusi SPL dalam bentuk matrix dengan metode cramer.

3.5. Implementasi bicubic

1. Public double[][] buildX

Fungsi yang akan membentuk matrix 16x16

2. Public double[][]koefisien(double matrixInput[][], double [][]X)

Fungsi yang akan mendapatkan koefisien dari matrix

3. Public double hasilInterpolasi(double x, double y, double nilaiKoefisien[][], double [][]X)

Fungsi yang akan menghasilkan hasil interpolasi bicubic dari matrix 16x16 yang telah dibuat.

3.6. Implementasi interpolasi

1. Public double[][] polinom(double[][]matrix)

Fungsi yang mengembalikan hasil fungsi polinom

2. Public String fungsiInterpolasi(double[][] solusiFungsi, double x)

Fungsi yang mengembalikan hasil nilai dari input x.

3.7. Implementasi regresilinier

1. Public double [][] matrixPersamaan(double matrix[][])

Fungsi yang menghasilkan persamaan-persamaan (dalam bentuk matrix) untuk menemukan koefisien dari persamaan regresi yang dicari.

2. Public double[][]koefisien(double matrix[][])

Fungsi yang menghasilkan matrix yang berisi koefisien dari persamaan regresi yang dicari.

3. Public string printRegresi(double koefisien[][], double inputTaksir[][])

Fungsi yang menghasilkan persamaan regresi yang dihasilkan serta hasil perhitungan dari nilai taksir yang diinput ke dalam persamaan regresi tersebut.

3.8. Implementasi Program Utama

1. Public static void main(String[] args)

Fungsi yang akan menampilkan menu fitur utama.

BAB IV

EKSPERIMEN

4.1. Solusi SPL Ax=b

a.

$$A = \begin{bmatrix} 1 & 1 & -1 & -1 \\ 2 & 5 & -7 & -5 \\ 2 & -1 & 1 & 3 \\ 5 & 2 & -4 & 2 \end{bmatrix}, \quad b = \begin{bmatrix} 1 \\ -2 \\ 4 \\ 6 \end{bmatrix}$$

Gambar 4. 1 Persoalan 1A

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
113/test/spl1a.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
1
SPL tidak memiliki solusi
```

Gambar 4. 2 Hasil SPL Gauss

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
113/test/spl1a.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
2
SPL tersebut tidak memiliki solusi
```

Gambar 4. 3 Hasil SPL Gauss Jordan

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
113/test/spl1a.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
3
SPL tidak memiliki solusi
```

Gambar 4. 4 Hasil SPL Inverse

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
113/test/spl1a.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
4
SPL tidak memiliki solusi
```

Gambar 4. 5 Hasil SPL Kaidah Cramer

b.

$$A = \begin{bmatrix} 1 & -1 & 0 & 0 & 1 \\ 1 & 1 & 0 & -3 & 0 \\ 2 & -1 & 0 & 1 & -1 \\ -1 & 2 & 0 & -2 & -1 \end{bmatrix}, \quad b = \begin{bmatrix} 3 \\ 6 \\ 5 \\ -1 \end{bmatrix}$$

Gambar 4. 6 Persoalan 1B

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
113/test/spl1b.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
 3. Metode matriks balikan
     Kaidah cramer
x0 = 3.0 + e, x1 = 0.0 + 2.0*e, x2 = 0.0, x3 = -1.0 + e, x4 = e
```

Gambar 4. 7 Hasil SPL Gauss

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
1. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
 4. Kaidah cramer
 ^{-} x0 = 3.0 +e ,x1 = 0.0 +2.0*e ,x2 = 0.0,x3 = -1.0 +e ,x4 = e Apakah anda ingin mendapatkan file hasil output? (1/0)
```

Gambar 4. 8 Hasil SPL Gauss Jordan

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/jar/Algeo01-21113/Algeo01_211
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
     Metode matriks balikan
     Kaidah cramer
       tidak bisa diselesaikan dengan matrix balikan
```

Gambar 4. 9 Hasil SPL Invers

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl1c.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
        tidak bisa diselesaikan dengan metode cramer
```

Gambar 4. 10 Hasil SPL Cramer

C.

```
A = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 & 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 1 & 1 & 0 \\ 0 & 1 & 0 & 0 & 0 & 1 \end{bmatrix}, \quad b = \begin{bmatrix} 2 \\ -1 \\ 1 \end{bmatrix}
```

Gambar 4. 11

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:

D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
113/test/spl1c.txt

Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:

1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
1
x0 = a,x1 = 1.0 -f ,x2 = c,x3 = -2.0 -f ,x4 = 1.0 +f ,x5 = f
```

Gambar 4. 12 Hasil SPL Gauss

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/jar/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl1c.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
2
x0 = a,X1 = 1.0 -f, x2 = c,x3 = -2.0 -f, x4 = 1.0 +f, x5 = f
```

Gambar 4. 13 Hasil SPL Gauss Jordan

```
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_
113/test/spl1c.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
3
SPL tidak bisa diselesaikan dengan matrix balikan
```

Gambar 4. 14 Hasil SPL Invers

```
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
113/test/spl1c.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
4
SPL tidak bisa diselesaikan dengan metode cramer
```

Gambar 4. 15 Hasil SPL Cramer

d.

$$H = \begin{bmatrix} 1 & \frac{1}{2} & \frac{1}{3} & \dots & \frac{1}{n} \\ \frac{1}{2} & \frac{1}{3} & \frac{1}{4} & \dots & \frac{1}{n+1} \\ \frac{1}{3} & \frac{1}{4} & \frac{1}{5} & \dots & \frac{1}{n+2} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \dots & \vdots \\ \frac{1}{n} & \frac{1}{n+1} & \frac{1}{n+2} & \dots & \frac{1}{2n+1} \end{bmatrix} = b = \begin{bmatrix} 1 \\ 0 \\ 0 \\ \vdots \\ 0 \end{bmatrix}$$

H adalah matriks Hilbert. Cobakan untuk n = 6 dan n = 10.

Gambar 4. 16

Untuk n = 6,

```
2
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/new/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl1d.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
1
x1 = 36.00057462660152,
x2 = -630.0166128544047,
x3 = 3360.1131842622362,
x4 = -7560.295717387343,
x5 = 7560.327422992468,
x6 = -2772.1293092744972
```

Gambar 4. 17 Hasil SPL Gauss

```
2

x1 = 36.00057462660152,

x2 = -630.0166128544047,

x3 = 3360.1131842622362,

x4 = -7560.295717387343,

x5 = 7560.327422992468,

x6 = -2772.1293092744972
```

Gambar 4. 18 Hasil SPL Gauss Jordan

```
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/new/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl1d.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:

1. Metode eliminasi Gauss-Jordan

3. Metode matriks balikan

4. Kaidah cramer

3

x1 = 36.00057462660152,
x2 = -630.0166128544047,
x3 = 3360.1131842622362,
x4 = -7560.295717387343,
x5 = 7560.327422992468,
x6 = -2772.1293092744972
```

Gambar 4. 19 Hasil SPL Invers

```
4

x1 = 36.00057462660153,

x2 = -630.0166128544045,

x3 = 3360.1131842622362,

x4 = -7560.295717387344,

x5 = 7560.327422992468,

x6 = -2772.1293092744972
```

Gambar 4. 20 Hasil SPL Cramer

Untuk n= 10,

```
1
x1 = 20.15010388877996,
x2 = -167.6001342183986,
x3 = 340.91878381389097,
x4 = -212.23862015556188,
x5 = 175.66458440028777,
x6 = -66.39838687196396,
x7 = -284.6917656742897,
x8 = -26.97145330331153,
x9 = 89.26711819055055,
x10 = 141.53389972438575
```

Gambar 4. 21 Hasil SPL Gauss

```
2
x1 = 20.15010388877996,
x2 = -167.6001342183986,
x3 = 340.91878381389097,
x4 = -212.23862015556188,
x5 = 175.66458440028777,
x6 = -66.39838687196396,
x7 = -284.6917656742897,
x8 = -26.97145330331153,
x9 = 89.26711819055055,
x10 = 141.53389972438575
```

Gambar 4. 22 Hasil SPL Gauss Jordan

```
3
x1 = 20.15010388877996,
x2 = -167.6001342183986,
x3 = 340.91878381389097,
x4 = -212.23862015556188,
x5 = 175.66458440028777,
x6 = -66.39838687196396,
x7 = -284.6917656742897,
x8 = -26.97145330331153,
x9 = 89.26711819055055,
x10 = 141.53389972438575
```

Gambar 4. 23 Hasil SPL Invers

```
4. Karuan Cramer

4

x1 = NaN,
x2 = NaN,
x3 = NaN,
x4 = -212.23862015556176,
x5 = 175.66458440028774,
x6 = -66.39838687196396,
x7 = -284.6917656742897,
x8 = -26.971453303311534,
x9 = 89.26711819055055,
x10 = 141.53389972438575
```

Gambar 4. 24 Hasil SPL Cramer

4.2. Solusi SPL berbentuk matriks augmented

a.

```
\begin{bmatrix} 1 & -1 & 2 & -1 & -1 \\ 2 & 1 & -2 & -2 & -2 \\ -1 & 2 & -4 & 1 & 1 \\ 3 & 0 & 0 & -3 & -3 \end{bmatrix}
```

Gambar 4. 25

```
Pilih cara input data:
1. Input dari keyboard
2. Input dari file
2
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI_ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl2a.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
1
x0 = 3.0 ,x1 = 0.0 +2.0*c ,x2 = c,x3 = 1.0
```

Gambar 4. 26 Hasil SPL Gauss

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl2a.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
2
x0 = 3.0 ,x1 = 0.0 +2.0*c ,x2 = c,x3 = 1.0
```

Gambar 4. 27 Hasil SPL Gauss

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl2a.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
3
SPL tidak bisa diselesaikan dengan matrix balikan
```

Gambar 4. 28 Hasil SPL Invers

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl2a.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
4
SPL tidak bisa diselesaikan dengan metode cramer
```

Gambar 4. 29 Hasil SPL Cramer

b. $\begin{bmatrix} 2 & 0 & 8 & 0 & 8 \\ 0 & 1 & 0 & 4 & 6 \\ -4 & 0 & 6 & 0 & 6 \\ 0 & -2 & 0 & 3 & -1 \\ 2 & 0 & -4 & 0 & -4 \end{bmatrix}$

Gambar 4. 30

0

```
Pilih cara input data:

1. Input dari keyboard

2. Input dari file

2

Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:

D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/new/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl2b.txt

Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:

1. Metode eliminasi Gauss

2. Metode eliminasi Gauss-Jordan

3. Metode matriks balikan

4. Kaidah cramer

12

80 = 80 = X1 = 2.0 = X2 = 1.0 = X3 = 1.0
```

Gambar 4. 31 Hasil SPL Gauss

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/new/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl2b.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
2
x0 = 0.0 ,x1 = 2.0 ,x2 = 1.0 ,x3 = 1.0
```

Gambar 4. 32 Hasil SPL Gauss Jordan

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/new/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl2b.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
3
SPL tidak bisa diselesaikan dengan matrix balikan
```

Gambar 4. 33 Hasil SPL Invers

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00 STEI ITB/03 SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/jar/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/spl2b.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
4
SPL tidak bisa diselesaikan dengan metode cramer
```

Gambar 4. 34 Hasil SPL Cramer

4.3. Solusi SPL berbentuk persamaan linier

```
a. 8x_1 + x_2 + 3x_3 + 2x_4 = 0

2x_1 + 9x_2 - x_3 - 2x_4 = 1

x_1 + 3x_2 + 2x_3 - x_4 = 2

x_1 + 6x_3 + 4x_4 = 3
```

Gambar 4.35

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:

D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21

113/test/spl3a.txt

Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:

1. Metode eliminasi Gauss-Jordan

3. Metode matriks balikan

4. Kaidah cramer

1

x1 = -0.2243243243243243,

x2 = 0.18243243243243246,

x3 = 0.7094594594594594,

x4 = -0.25810810810810810797
```

Gambar 4. 36 Hasil SPL Gauss

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
C:/Users/kandi/Downloads/spl3a.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
2
k1 = -0.22847301951779567,
x2 = 0.21354764638346727,
x3 = 0.6842709529276694,
x4 = -0.21928817451205504
```

Gambar 4. 37 Hasil SPL Gauss Jordan

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:

D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21

113/test/spl3a.txt

Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:

1. Metode eliminasi Gauss

2. Metode eliminasi Gauss-Jordan

3. Metode matriks balikan

4. Kaidah cramer

3.

x1 = -0.2243243243243243,

x2 = 0.18243243243243243,

x3 = 0.7094594594594593,

x4 = -0.25810818818818818
```

Gambar 4. 38 Hasil SPL Invers

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
113/test/spl3a.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
4
x1 = -0.22432432432432434,
x2 = 0.18243243243243243,
x3 = 0.7094594594594594,
x4 = -0.2581081081081081
```

Gambar 4. 39 Hasil SPL Cramer

Ъ.

```
\begin{array}{c} x_7+x_8+x_9=13.00\\ x_4+x_5+x_6=15.00\\ x_1+x_2+x_3=8.00\\ 0.04289(x_3+x_5+x_7)+0.75(x_6+x_8)+0.61396x_9=14.79\\ 0.91421(x_3+x_5+x_7)+0.25(x_2+x_4+x_6+x_8)=14.31\\ 0.04289(x_3+x_5+x_7)+0.75(x_2+x_4)+0.61396x_1=3.81\\ x_3+x_6+x_9=18.00\\ x_2+x_5+x_8=12.00\\ x_1+x_4+x_7=6.00\\ 0.04289(x_1+x_5+x_9)+0.75(x_2+x_6)+0.61396x_3=10.51\\ 0.91421(x_1+x_5+x_9)+0.25(x_2+x_4+x_6+x_8)=16.13\\ 0.04289(x_1+x_5+x_9)+0.75(x_4+x_8)+0.61396x_7=7.04 \end{array}
```

Gambar 4, 40

```
2
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
113/test/spl3b.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
-2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
-3. Metode matriks balikan
-4. Kaidah cramer
1
SPL tidak memiliki solusi
```

Gambar 4. 41 Hasil SPL Gauss

```
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
2
SPL tersebut tidak memiliki solusi
```

Gambar 4. 42 Hasil SPL Gauss Jordan

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
113/test/spl3b.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
3
SPL tidak memiliki solusi
```

Gambar 4. 43 Hasil SPL Invers

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21
113/test/spl3b.txt
Silahkan pilih metode penyelesaian SPL:
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kaidah cramer
4
SPL tidak memiliki solusi
```

Gambar 4. 44 Hasil SPL Cramer

4.4. Studi Kasus Interpolasi

a. Gunakan tabel di bawah ini untuk mencari polinom interpolasi dari pasangan titik-titik yang terdapat dalam tabel. Program menerima masukan nilai x yang akan dicari nilai fungsi f(x).

х	0.4	0.7	0.11	0.14	0.17	0.2	0.23
f(x)	0.043	0.005	0. 058	0.072	0.1	0.13	0.147

Gambar 4. 45

 $f(x) = -0.18455901912967704 + 10.276383988580168x + -163.91566260202129x^2 + 1220.8548905938487x^3 + -4346.3139507523465x^4 + 71162436538x^5 - 4212.434531756722x^6, f(0.2) = 0.1299999999980266$

Gambar 4. 46 Mencari nilai x = 0.2

f(x) = -0.18455901912967704+10.276383988580168x+-163.91566260202129x^2+1220.8548905938487x^3+-4346.3139507523465x^4+71 162436538x^5-4212.434531756722x^6, f(0.55) = 2.1375716208393385

Gambar 4. 47 Mencari nilai x = 0.55

f(x) = -0.18455901912967704+10.276383988580168x+-163.91566260202129x^2+1220.8548905938487x^3+-4346.3139507523465x^4+71 162436538x^5-4212.434531756722x^6, f(0.85) = -66.26963931319551

Gambar 4. 48 Mencari nilai x = 0.85

. f(x) = -0.18455901912967704+10.276383988580168x+-163.91566260202129x^2+1220.8548905938487x^3+-4346.3139507523465x^4+716 ½162436538x^5-4212.434531756722x^6, f(1.28) = -3485.144901500389 √Apakah anda ingin mendapatkan file hasil output? (1/0)

Gambar 4. 49 Mencari nilai x = 1.28

Tanggal (desimal) adalah tanggal yang sudah diolah ke dalam bentuk desimal 3 angka di belakang koma dengan memanfaatkan perhitungan sebagai berikut:

tanggal(desimal) = bulan + (tanggal / jumlah hari pada bulan tersebut)

Sebagai contoh, untuk tanggal 17/06/2022 (dibaca: 17 Juni 2022) diperoleh tanggal(desimal) sebagai berikut:

Tanggal(desimal) = 6 + (17/30) = 6,567

Gambar 4, 50

f(x) = 7.18706607166093E9+-9.34699307917312E9x+5.334203055240415E9x^2+-1.7568101863613071E9x^3+3.685508071755254E8x^4+-5.113 1876760133158E7x^5+4695806.315428686x^6+-275474.53942066355x^7+9372.849239101135x^8-140.99371224863327x^9, f(7.516) = 53.5666 7518615723

Gambar 4. 51 Mencari nilai x = 7.516

Gambar 4. 52 Mencari nilai x = 8.322

f(x) = -5.316832525939416E9+5.43785558265626E9x+-2.4282224088568544E9x^2+6.183215169803257E8x^3+-9.820151737362981E7x^4+9960

Gambar 4. 53 Mencari nilai x = 9.161

c. Sederhanakan fungsi

$$f(x) = \frac{x^2 + \sqrt{x}}{e^x + x}$$

dengan polinom interpolasi derajat n di dalam selang [0, 2]. Sebagai contoh, jika n = 5, maka titik-titik x yang diambil di dalam selang [0, 2] berjarak h = (2 - 0)/5 = 0.4.

Gambar 4. 54

f(x) = 0.0+2.868824208333337x+-5.308667968750019x^2+4.590551432291695x^3+-1.9294775390625192x^40.3127465820312544x^5_

Gambar 4. 55 Mencari fungsi berjarak 0.4

4.5. Interpolasi Bicubic

Diberikan matriks input:

153	59	210	96
125	161	72	81
98	101	42	12
21	51	0	16

Gambar 4, 56

```
.
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/studi5_1.txt
f(0.0,0.0) = 161.0
```

Gambar 4. 57 Untuk f(0,0)

```
.
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/studi5_2.txt
f(0.5,0.5) = 97.72656249999997
```

Gambar 4. 58 Untuk f(0.5, 0.5)

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/studi5_3.txt
f(0.25,0.75) = 82.5020751953125
```

Gambar 4. 59 Untuk (0.25, 0.75)

```
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljabar Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/studi5_4.txt
f(0.1,0.9) = 74.69611849999998
```

Gambar 4. 60 Untuk (0.1, 0.9)

4.6. Regresi Linier Berganda

Table 12.1: Data for Example 12.1

Nitrous Oxide, y	Humidity, x_1	Temp., x_2	Pressure,	Nitrous Oxide, y	Humidity, x_1	Temp., x_2	Pressure x_3
0.90	72.4	76.3	29.18	1.07	23.2	76.8	29,38
0.91	41.6	70.3	29.35	0.94	47.4	86.6	29.35
0.96	34.3	77.1	29.24	1.10	31.5	76.9	29.63
0.89	35.1	68.0	29.27	1.10	10.6	86.3	29.56
1.00	10.7	79.0	29.78	1.10	11.2	86.0	29.48
1.10	12.9	67.4	29.39	0.91	73.3	76.3	29.40
1.15	8.3	66.8	29.69	0.87	75.4	77.9	29.28
1.03	20.1	76.9	29.48	0.78	96.6	78.7	29.29
0.77	72.2	77.7	29.09	0.82	107.4	86.8	29.03
1.07	24.0	67.7	29.60	0.95	54.9	70.9	29.37

Source: Charles T. Hare, "Light-Duty Diesel Emission Correction Factors for Ambient Conditions," EPA-600/2-77-116. U.S. Environmental Protection Agency.

Gambar 4. 61

```
-
Silahkan masukkan path dari file yang ingin diinputkan:
D:/00_STEI ITB/03_SMT3/Aljaban Geometri dan Linear/TUBES 1/Algeo01-21113/Algeo01_21113/test/studi6.txt
f(x) = -3.5077781408835103 + -0.002624990745878327x1 + 7.989410472218274E-4x2 + 0.15415503019830143x3,f(xk) = -3.5846903697
77455
```

Gambar 4. 62 Mencari regresi

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan menggunakan rumus-rumus yang terdapat dalam aljabar liniear, kami dapat membuat kalkulator matriks dalam bahasa pemrogramana Java. Sistem persamaan liniear dapat diselesaikan melalui berbagai cara seperti gauss, gauss jordan, invers dan lain-lain. Pada tugas kali ini, SPL dapat diterapkan untuk menaksir nilai interpolasi polinom, interpolasi bikubik, dan regresi linear berganda.

5.2. Saran

- Seharusnya kalau ada salah satu anggota yang tidak bisa mengerjakan bagian tugasnya, memiliki backup plan agar workload anggota tersebut tercover.
- Kode program dibuat lebih rapih dan diberi komentar agar antar anggota saling mengerti program yang ditulis

5.3. Refleksi

Melalui tugas ini, penulis belajar untuk berkomunikasi lebih baik antar anggota agar anggota yang tidak mengerti tugasnya dapat dijelaskan terlebih dahulu. Selain itu, penulis belajar agar tidak menunda-nunda pekerjaan dan mengikuti deadline yang sudah ditetapkan. Selain itu, kami juga mendapatkan ilmu dan pengalaman baru dalam membuat program dalam bahasa Java.

DAFTAR PUSTAKA

https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/AljabarGeometri/2021-2022/algeo21-22.html

https://jagostat.com/aljabar-linear/aturan-cramer

https://github.com/kandidagunawan/Algeo01-21113.git